

Pengaruh *Fee Audit* Dan Pemilihan Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit

Dianita Apriliany^{1*}, Marita Kusuma Wardani²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

* E-mail Korespondensi: dianitaa744@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 29-07-2025

Revision: 30-07-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1109

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *fee audit* dan pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas audit. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023. Teknik pengambilan sampel diambil dengan purposive sampling dan diperoleh 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 198 data pengamatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan variabel pemilihan Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai *fee audit* dan pemilihan KAP yang mempengaruhi kualitas audit dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan terkait *fee audit* yang dikeluarkan serta pemilihan KAP untuk mendapatkan kualitas audit yang baik dalam sektor perbankan

Kata Kunci: *Fee audit*, Pemilihan KAP, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the influence of audit fees and the selection of a Public Accounting Firm (KAP) on audit quality. The data source used in this study is secondary data. This study was conducted in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2023. The sampling technique was taken using purposive sampling and obtained 33 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with 198 observation data. The data analysis method used in this study was panel data regression analysis. The results of this study analysis indicate that audit fees have no effect on audit quality, while

Acknowledgment

the variable of Public Accounting Firm selection has a positive effect on audit quality. This study provides significant theoretical and practical contributions. Theoretically, this study enriches the literature on audit fees and KAP selection that affect audit quality and can serve as a reference for further research. Practically, the results of this study are expected to encourage companies to consider the audit fees incurred and KAP selection to achieve good audit quality in the banking sector.

Keyword: *Fee Audit, KAP Selection, Audit Quality*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan faktor penting sebagai pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan yang telah diaudit (Hasanah & Nelvirita, 2024). Kualitas audit digunakan untuk memastikan kredibilitas proses serta hasil pelaporan keuangan suatu perusahaan (Abdullah et al., 2008). Kualitas audit disini memainkan peran sebagai jaminan kepada pemilik saham dalam perusahaan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Firdaus, 2020). Kualitas audit dapat dilihat dari beberapa perspektif yaitu dari perspektif auditor dan perspektif perusahaan atau klien yang memiliki kepentingan masing-masing yang berbeda dan tidak sama. Dilihat dari perspektif auditor dapat diartikan bahwa kualitas audit digunakan auditor untuk menemukan serta melaporkan pelanggaran salah saji laporan keuangan yang diperiksa (DeAngelo, 1981). Sedangkan kualitas audit yang dilihat dari perspektif klien atau perusahaan yaitu kualitas audit yang dinilai berdasarkan kepercayaan terhadap reputasi auditor, bagaimana proses auditor dalam menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan (Behn et al., 1999). Penelitian ini lebih menekankan kualitas audit berdasarkan pandangan klien atau perusahaan.

Kualitas audit yang baik dapat dilihat bahwa hasil laporan keuangan yang terbebas dari kecurangan serta kesalahan-kesalahan material serta disusun berdasarkan standar audit yang berlaku dan mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap auditor serta dapat mempertahankan nama perusahaan dimata investor (Vanessa & Aprilia, 2024). Jika suatu perusahaan tidak dapat menghasilkan kualitas audit yang baik maka akan merusak kepercayaan investor terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan, seperti halnya dalam kasus perusahaan Enron yang bangkrut karena kualitas audit perusahaan yang tidak baik (Yasin &

Nelson, 2012). Guna menjaga kepercayaan publik dan menghasilkan kualitas audit yang tinggi tidak hanya bergantung terhadap pengetahuan auditor saja tetapi juga menjaga integritas serta membantu pemangku kepentingan atau investor untuk membuat keputusan yang tepat, kualitas audit yang baik merupakan kualitas audit yang terhindar dari praktik manajemen laba (Ruben, 2025).

Kualitas audit yang rendah ditunjukkan dengan adanya praktik manajemen laba yang illegal. Hal yang menjadi permasalahan yaitu semakin besar praktik manajemen laba maka akan mempengaruhi kualitas audit dalam suatu perusahaan. Kualitas audit yang dilihat dari prespektif manajemen laba dimana manajemen laba merupakan pengaruh pihak manajemen yang mengatur proses pelaporan keuangan suatu perusahaan untuk dapat mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri (Lidiawati & Asyik, 2022). Praktik manajemen laba illegal termasuk usaha untuk mempengaruhi angka laba dengan melanggar Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dalam Standar Akuntansi hal ini dapat dilakukan dengan cara melaporkan transaksi pendapatan atau biaya secara fiktif dengan menambah atau mengurangi nilai transaksi sehingga dapat menghasilkan laba pada angka yang diinginkan (Syaiful, 2017). Manajemen laba dalam perusahaan dapat dideteksi menggunakan *discretionary accruals* (Dechow et al., 2012). Jika nilai *discretionary accruals* positif maka menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan tinggi, sedangkan jika nilai *discretionary accruals* negatif maka menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan rendah (Santosa et al., 2022).

Manajemen laba yang mempengaruhi kualitas audit betentangan dengan teori keagenan dikarenakan informasi yang dimiliki oleh *agent* dan *principal* berbeda sehingga menjadikan *principal* cenderung ragu akan kualitas audit dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Saeful Fatah et al., 2022). Kasus mengenai kualitas audit karena praktik manajemen laba juga terjadi pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia yaitu pada PT Bank Bukopin pada tahun 2018. Bank Bukopin melakukan tindakan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan dengan melakukan praktik manajemen laba. PT Bank Bukopin ini diminta untuk merevisi laporan keuangan tahun 2015-2017 dikarenakan terdapat indikasi manipulasi kartu kredit yang berdampak pendapatan komisi bertambah secara tidak wajar. Dalam kasus ini bank Bukopin telah mengeluarkan biaya audit untuk auditor yang pengauditannya dilakukan oleh KAP Big 4 yaitu KAP Purwantoro, Sungkoro dan Surja tetapi ternyata dengan biaya audit yang besar dengan ukuran KAP yang besar masih terjadi praktik

manajemen laba yang dapat mempengaruhi kualitas audit (CNBC Indonesia, 2018).

Kasus manajemen laba sendiri dapat terjadi dengan pengurangan beban, pengelem- bungan pendapatan atau manipulasi data keuangan lainnya agar kinerja perusahaan agar tetap terlihat baik dimata pemegang saham maupun masyarakat (Binekasri, 2024). Audit eksternal sangat berperan penting dalam kualitas audit dalam suatu perusahaan. Seorang auditor diha- rapkan memiliki independensi serta kompetensi untuk mengidentifikasi kesalahan penyajian agar tidak terjadi manajemen laba yang dapat mempengaruhi kualitas audit suatu perusahaan (Garcia-Blandon & Argiles-Bosch, 2018). Namun, tidak sepenuhnya laporan keuangan yang telah di audit sudah terjamin bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya serta bebas dari salah saji material (Ali & Aulia, 2015). Kualitas audit sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu *fee* audit serta pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam sektor perbankan.

Fee audit yang merupakan biaya audit dapat menentukan seberapa baik kualitas audit yang dihasilkan oleh perusahaan. *Fee* audit yang meningkat ini menjadi peningkat kualitas audit juga karena persaingan antar perusahaan audit di pasar audit. Menurut Aprilia & Kusumawati, (2023) menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga dengan biaya audit yang layak maka akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Menurut penelitian Wardani et al., (2022) *fee* audit juga berpengaruh positif terha- dap kualitas audit, yang mana semakin tinggi *fee* audit yang dibayarkan oleh perusahaan maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan perusahaan membayarkan biaya audit yang besar maka akan mendapatkan layanan audit yang baik atau mandapatkan jasa audit yang baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik bagi perusahaan maupun investor. Di sisi lain dalam penelitian Agustini & Siregar, (2020) mengatakan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dikatakan dalam penelitian tersebut bahwa ketika perusahaan telah menge-luarkan biaya audit yang besar tidak menjamin mendapatkan kualitas yang baik pula.

Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) juga menjadi faktor kualitas audit. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar dianggap lebih memiliki insentif yang lebih baik yang dapat menghindari hal-hal yang merusak reputasinya sehingga auditor bersikap independen,

transparan serta kompeten (Ranosa et al., 2019). Penelitian Khairullah & Yudianto, (2025), Ananda & Faisal, (2023), Fajrina & Rohkhayatim, (2021) dan Budiantoro et al., (2022) mengungkapkan bahwa pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika suatu perusahaan di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big 4* dapat menghindari kecurangan manipulasi laporan keuangan dan terhindar dari manajemen laba. Sedangkan pada penelitian Ruben, (2025) dan Wicaksono & Purwanto, (2021) mengatakan bahwa pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dapat dikatakan walaupun perusahaan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big 4* dan dengan mengeluarkan biaya audit yang besar tidak bisa menjamin kualitas audit yang dihasilkan baik bahkan dengan pemilihan Kantor Akuntan Publik *Big 4* masih terjadi manipulasi laporan keuangan serta terjadi praktik manajemen laba.

Penelitian ini ingin meneliti kualitas audit berdasarkan pandangan oleh klien atau perusahaan yang diukur menggunakan manajemen laba. Penelitian ini ingin mengetahui apakah kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh *fee* audit dan pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) karena dilihat dari penelitian sebelumnya masih terdapat kesenjangan hasil penelitian. Dalam penelitian (Laili, 2021) mengungkapkan bahwa sektor keuangan yaitu perbankan masih menjadi penguasa kapitalisasi pasar saham diperdagangkan Bursa Efek Indonesia dan sektor ini merupakan sektor *highly regulated* yang merupakan sektor yang sangat diatur yang memiliki peran krusial untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan publik oleh karena itu sektor ini menarik untuk diteliti (Ananda & Faisal, 2023). Penelitian ini diharapkan dapat menjawab kesenjangan penelitian sebelumnya serta dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan investor agar dijadikan pertimbangan mengenai *fee* audit dan pemilihan Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilansir pada situs <https://www.idx.co.id/id>. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang dilakukan menggunakan *Eviews*.

Hipotesis

H₁ : *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

H₂ : Pemilihan *KAP* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z1	Z2	Z3
Mean	-0.004517	21.58259	0.651515	31.70223	1.148521	4.780342
Median	0.003140	21.41641	1.000000	31.99170	0.797365	4.621385
Maximum	1.776510	27.16899	1.000000	35.31545	20.06208	15.30803
Minimum	-0.940680	18.31532	0.000000	27.22256	-18.05767	-2.761370
Std. Dev.	0.192462	1.161825	0.477698	1.729942	3.850373	3.018856
Skewness	3.561607	0.570004	-0.635963	0.069057	1.281663	0.838148
Kurtosis	42.71633	4.607731	1.404449	2.206680	14.04267	4.074932
Jarque-Bera	13432.05	32.04643	34.34953	5.349557	1060.218	32.71496
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.068922	0.000000	0.000000
Sum	-0.894380	4273.353	129.0000	6277.041	227.4073	946.5077
Sum Sq. Dev.	7.297224	265.9181	44.95455	589.5616	2920.598	1795.358
Observations	198	198	198	198	198	198

Sumber : Output Eviews, 2025

Berdasarkan output uji deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum kualitas audit yaitu -0,940680, sedangkan nilai maksimum kualitas audit sebesar 1,776510. Nilai rata-rata kualitas audit pada tahun 2018-2023 sebesar -0,004517 dengan standar deviasi 0,192462. Pada variabel *fee* audit menunjukkan nilai minimum sebesar 18,31532 dan nilai maksimum sebesar 27,16899. Nilai rata-rata *fee* audit pada tahun 2018-2023 sebesar 21,58259 dengan standar deviasi sebesar 1,161825. Pada variabel pemilihan Kantor Akuntan Publik menunjukkan nilai minimum sebesar 0.000000 sedangkan nilai maksimum sebesar 1.000000. Nilai rata-rata variabel pemilihan Kantor Akuntan Publik sebesar 0,651515 dengan standar deviasi 0.47769.

Uji Pemilihan Model

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pilihan 3 model pendekatan yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Nwakuya & Ijomah, 2021). Pendekatan model ini ditentukan dengan menggunakan Uji Hausman dan Uji Chow.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	38.125064	5	0.0000

Sumber : Output Eviews, 2025

Nilai p untuk uji Hausman yaitu $0,0000 < 0,05$ yang berarti hipotesis nol ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.520243	(32,160)	0.0489
Cross-section Chi-square	52.563802	32	0.0124

Sumber : Output Eviews, 2025

Uji Hausman menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,000 kurang dari 0,05 sehingga model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM) sementara itu, uji Chow menghasilkan nilai *probability* 0,0124 kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat digunakan. Sehingga, dapat diketahui dari hasil dari uji Hausman dan uji Chow menunjukkan bahwa model Fixed Effect Model (FEM) menjadi model terbaik dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	Z1	Z2	Z3
X1	1.000000	0.482700	0.717081	0.182279	0.128029
X2	0.482700	1.000000	0.449893	0.222168	-0.065692
Z1	0.717081	0.449893	1.000000	0.244232	0.316539
Z2	0.182279	0.222168	0.244232	1.000000	0.001199
Z3	0.128029	-0.065692	0.316539	0.001199	1.000000

Sumber : Output Eviews, 2025

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinearitas diatas, nilai korelasi antar variabel independen relatif rendah dan kurang dari 0.8 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

1179

X1	-0.005434	0.004407	-1.233067	0.2194
X2	0.069331	0.036871	1.880360	0.0419
Z1	0.015494	0.022527	0.687805	0.4926
Z2	0.015883	0.001362	11.65782	0.0000
Z3	-0.022844	0.004932	-4.631563	0.0000
C	-0.332640	0.760781	-0.437235	0.6625
R-squared	0.261299	Mean dependent var		-0.011709
Adjusted R-squared	0.090474	S.D. dependent var		0.185828
S.E. of regression	0.177247	Sum squared resid		5.026616
F-statistic	1.529632	Durbin-Watson stat		2.330865
Prob(F-statistic)	0.038579			

Sumber : Output Eviews, 2025

Hasil persamaan regresi data panel pada penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

$$DA = -0.332640 - 0.005434FA + 0.069331KAP + 0.015494UP + 0.015883ROA - 0.022844LEV + 0.738701$$

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik, hasil dari uji heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini dikarenakan hasil dalam penelitian ini nilai probabilitas menunjukkan nilai lebih dari 0.05. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* yang berada pada kisaran dan mendekati 2 sehingga menunjukkan tidak terdapat autokorelasi dalam residual. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen relatif rendah dan kurang dari 0.8 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Berdasarkan uji F, nilai statistik F sebesar 1.529632 dengan probabilitas (Prob(F-statistic)) sebesar 0.038579. Model regresi ini signifikan karena variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas yang kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa sebagian varians dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 0.090474 atau 9%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variasi kualitas audit dapat dijelaskan oleh *fee* audit dan pemilihan Kantor Akuntan Publik sebesar 9% dan 91% sisanya dipengaruhi oleh variabel eksternal lainnya.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.005434	0.004407	-1.233067	0.2194
X2	0.069331	0.036871	1.880360	0.0419
Z1	0.015494	0.022527	0.687805	0.4926
Z2	0.015883	0.001362	11.65782	0.0000
Z3	-0.022844	0.004932	-4.631563	0.0000
C	-0.332640	0.760781	-0.437235	0.6625

Sumber : Output Eviews, 2025

Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa variabel *fee* audit memiliki nilai probabilitas $0.2194 > 0.05$ dan nilai koefisien sebesar -0.005434 . Sehingga, hasil uji hipotesis pertama dapat dinyatakan bahwa variabel independent *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel independent pemilihan Kantor Akuntan Publik memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0419 < 0.05$ dan nilai koefisien sebesar 0.069331 sehingga dapat dikatakan dari hasil uji hipotesis kedua yaitu, variabel independent pemilihan Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pada variabel kontrol ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas $0.4926 > 0.05$ dan nilai koefisien sebesar 0.015494 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Selanjutnya variabel kontrol *profitabilitas* memiliki nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ dan nilai koefisien sebesar 0.015883 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Variabel kontrol *leverage* memiliki nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ dan nilai koefisien -0.022844 sehingga berdasarkan uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan dari hasil uji hipotesis, *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit atau dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Dari hasil analisis penelitian ini dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya *fee* audit tidak dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori agensi, dimana secara teoritis dengan memberikan *fee* audit yang tinggi maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Data pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah memberikan *fee* audit yang cukup besar tidak menjamin kualitas audit yang baik. Seperti pada Bank Jago Tbk yang mengeluarkan *fee* audit pada tahun

2023 sebesar Rp 2.700.000.000 dan Bank Sinarmas Tbk yang mengeluarkan *fee* audit pada tahun 2023 sebesar Rp 2.000.000.000 meskipun besarnya nilai dari kedua bank tersebut yang dikeluarkan berbeda tetapi hasil dari kualitas audit tetap sama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ananda & Faisal, (2023), Laili, (2021) serta Agustini & Siregar, (2020), yang mengungkapkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat dikatakan bahwa besarnya *fee* audit tidak selalu mencerminkan kualitas audit yang baik atau tinggi, dengan besarnya *fee* audit bisa disebabkan karena besarnya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi atau jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sehingga bukan hanya karena kualitas kinerja auditor yang menghasilkan kualitas audit yang baik karena *fee* audit yang besar. (Laili, 2021) mengungkapkan bahwa perusahaan sektor perbankan merupakan sektor dengan pengawasan yang ketat serta standar audit yang seragam yang menjadikan variasi *fee* audit antar perusahaan kecil sehingga tidak cukup untuk menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena perusahaan ini diwajibkan untuk memberikan laporan keuangan kepada masyarakat sehingga tidak semata-mata melihat dari besaran *fee* audit.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa pemilihan Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan teori agensi bahwa perusahaan lebih memilih Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi Big 4 karena mampu menyelesaikan konflik antara kepentingan manajer serta pemegang saham karena dengan memilih Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi Big 4 mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya. Kantor Akuntan Publik Big 4 dapat memberikan kualitas audit yang baik dikarenakan kapasitas sumber daya manusia serta teknologi yang lebih canggih, independensi dan objektivitas yang kuat serta standar audit internasional dan kepatuhan terhadap regulasi yang tinggi dibandingkan Kantor Akuntan Publik non-Big 4, Kantor Akuntan Publik Big memiliki reputasi yang baik sehingga tidak akan melakukan manipulasi untuk tetap menjaga reputasinya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi Big 4 dapat memberikan kualitas audit yang baik dengan memberikan informasi yang jujur serta transparan terhadap hasil yang diberikan kepada perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan temuan Khairullah & Yudianto, (2025), Ananda & Faisal, (2023), Budiantoro et al., (2022) serta Fajrina & Rohkhatim, (2021) yang menyatakan

semakin besar ukuran Kantor Akuntan Publik (Big 4) maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Kantor Akuntan Publik Big 4 memiliki sistem pengendalian mutu yang baik serta standar audit konsisten secara internasional, sehingga mampu memberikan hasil audit yang akurat serta kredibel. Selain itu, Kantor Akuntan Publik Big 4 memiliki tenaga profesional serta memiliki lebih banyak klien dari perusahaan besar sehingga hasil kualitas auditnya lebih baik dibandingkan Kantor Akuntan Publik non Big 4.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan variabel pemilihan Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit. besarnya *fee* audit tidak selalu mencerminkan kualitas audit yang baik atau tinggi. Dengan perusahaan yang menggunakan Kantor Akuntan Publik Big 4 maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik dikarenakan, Kantor Akuntan Publik Big 4 memiliki independensi yang kuat untuk mempertahankan reputasinya sehingga Kantor Akuntan Publik Big 4 tidak mudah dipengaruhi serta mampu mendeteksi manipulasi laporan keuangan untuk tetap menghasilkan kualitas audit yang baik untuk klien.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak. Bagi perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bahwa dengan memberikan *fee* audit yang tinggi serta memilih Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi Big 4 dapat menghasilkan kualitas audit yang baik serta dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada perusahaan dan kualitas audit yang dihasilkan. Kontribusi bagi investor atau pemegang saham hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memberikan *fee* audit yang tinggi serta memilih Kantor Akuntan Publik Big 4 mampu memberikan laporan keuangan dengan kualitas audit yang baik dan terhindar dari manajemen laba dan manipulasi karena menggunakan jasa yang berkualitas, profesional dan berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. Z. W., Ismail, S., & Jamaluddin, N. (2008). The Impact of Board Composition, Ownership and Ceo Duality on Audit Quality: the Malaysian Evidence. *Malaysian Accounting Review*, 7(2), 1–20.
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation of Audit Quality in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 8(1), 637–646. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.8.1.2020.28033>

- Ali, S., & Aulia, M. R. P. (2015). Audit Firm Size, Auditor Industry Specialization and Audit Quality: An Empirical Study of Indonesian State-Owned Enterprises. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(22), 1–14. <https://doi.org/ISSN: 2225-8329>
- Ananda, C., & Faisal, F. (2023). Audit Fees, Audit Tenure, Auditor Industry Specialization, Audit Firm Size, and Audit Quality: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.27750>
- Aprilia, N. M., & Kusumawati, E. (2023). Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality with the Audit Committee as Moderation. In *The International Journal of Business Management and Technology*. [theijbmt.com](https://www.theijbmt.com). <https://www.theijbmt.com/archive/0949/1000135971.pdf>
- Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryono, S. (2022). Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan Dan Ukuran Kap. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 231–252. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13985>
- Behn, B. K., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Hermanson, R. H. (1999). Client Satisfaction and Big 6 Audit Fees. *Contemporary Accounting Research*, 16(4), 587–608. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1999.tb00597.x>
- Binekasri, R. (2024). *Tanda Awal Kasus Indofarma, Laba Jeblok 99,65%, Tapi Hasil Audit Wajar*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240527094213-17-541334/tanda-awal-kasus-indofarma-laba-jeblok-9965-tapi-hasil-audit-wajar>
- Budiantoro, H., Royudin, M., Simon, Z. Z., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 811 – 820. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.795>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- CNBC Indonesia. (2018). *Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>
- DeAngelo, L. E. (1981). Aditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. <https://doi.org/10.3390/risks10020030>
- Dechow, P. M., Hutton, A. P., Kim, J. H., & Sloan, R. G. (2012). Detecting Earnings Management: A New Approach. *Journal of Accounting Research*, 50(2), 275–334. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00449.x>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Directing Earning Management. *The Accounting Review*, 70, 193–225. <https://www.jstor.org/stable/248303>
- El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International*

- Business Research*, 5(11), 136–145. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>
- Enofe, A. O., Mgbame, C., Aderin, A., & Ehi-oshio, O. U. (2013). Determinants of Audit Quality in the Nigerian Business Environment. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4, 36–43. <https://core.ac.uk/download/pdf/234629455.pdf>
- Fajrina, A. S. I., & Rohkhayatim, J. P. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.219>
- Firdaus, A. (2020). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pemenuhan Pengendalian Dan Penjaminan Mutu Audit Organisasi Pemeriksa (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.22146/abis.v8i1.58818>
- Garcia-Blandon, J., & Argiles-Bosch, J. M. (2018). Audit partner industry specialization and audit quality: Evidence from Spain. *International Journal of Auditing*, 22(1), 98–108. <https://doi.org/10.1111/ijau.12107>
- Ginting, M. C., Elisabeth, D. M., & Sianturi, J. I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Risiko Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 6(1), 49–63. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol6no1.pp49-63>
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Hasanah, & Nelvirita. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 481–499. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i2.1531>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Khairullah, F., & Yudianto, I. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 01(03), 287–291. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10292>
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–20. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5691>
- Laili, nur isra. (2021). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri (EBI)*, 11(2), 50–57. <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>

- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). *Studi Literatur Tentang Agency Theory*. 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Leventis, S., Weetman, P., & Caramanis, C. (2011). Agency Costs and Product Market Competition: The Case of Audit Pricing in Greece. *British Accounting Review*, 43(2), 112–119. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2011.02.005>
- Lidiawati, N., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 77–89. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.7117>
- Melanie, J. R., & Darmastuti, D. (2023). Kompleksitas Tugas, Audit Fee, dan Kualitas Audit: Moderasi Diskriminasi Harga. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 14(2), 175–191. <https://doi.org/10.18860/em.v14i2.21110>
- Nwakuya, M. T., & Ijomah, M. A. (2021). Study on Fixed Effect versus Random Effects Modeling in a Panel Data Analysis; a Consideration of Economic and Political Indicators in Six African Countries. *Recent Advances in Mathematical Research and Computer Science Vol. 4*, 7(6), 42–49. <https://doi.org/10.9734/bpi/ramrcs/v4/11245d>
- Putri, W. A., & Halmawati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JurnalEksplorasiAkuntansi*, 5(1), 176–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.701>
- Ranosa, R., Ramadhan, F., & Djuitaningsih, T. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi*, 9(2), 243–262. https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/2342
- Ruben, N. (2025). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Auditor, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Baitul Maal : Journal of Sharia Economics*, 2(1). <https://journal.manarulilmi.org/index.php/jse/article/view/44>
- Rudy, N. A. H. and. (2023). *Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Ausit*. 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35310/accruals.v8i02.1402>
- Saeful Fatah, M., Tristiarini, N., & Pandji Merta Agung Durya, N. (2022). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 20.
- Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi KAP Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 51–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v18i1.2050>
- Santosa, C., Amiruddin, A., & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Financial Distress, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 12–22. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20493>

- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>
- Syaiful, M. (2017). Management Laba (Earnings Management) dalam Tinjauan Etika Islam. *Journal of Islamic Economic and Social*, 1(2), 94–95. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ekomadania/article/view/3052>
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Taufiqah Julia Wardani, Bambang, & Iman Waskito. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>
- Vanessa, H., & Aprilia, E. A. (2024). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(2), 738–754. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.73>
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31015/25458>
- Yasin, F., & Nelson, S. (2012). Audit Committee And Internal Audit: Implications On Audit Quality. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 8(3), 8–10. <https://doi.org/10.1108/02686909310036223>
- Yasmin, E. P. (2023). Pengaruh Rotasi KAP, Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.4839>